



Pengaruh Media PowerPoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Pada Mata Pelajaran PKn di SDN 01 Bengkayang

Febrianita Sinarta ✉, Institut Shanti Bhuana

Margaretha Lidya Sumarni, Institut Shanti Bhuana

Kusnanto, Institut Shanti Bhuana

✉ febrianita.sinarta15@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effect of using PowerPoint media on the learning outcomes of fifth-grade students in Civics subjects at SDN 01 Bengkayang. The research method used is quasi-experimental with a pretest-posttest control group design. The research sample consists of two classes, namely one experimental class that uses PowerPoint media in learning and one control class that uses conventional learning methods. The data collection instrument is in the form of a Civics learning outcome test given before and after treatment. The collected data were analyzed using an independent t-test to test the difference in average learning outcomes between the two groups. The results showed that there was a significant difference between the learning outcomes of students taught using PowerPoint media and students taught using conventional methods. The average posttest score of the experimental group was significantly higher than the average posttest score of the control group. Thus, it can be concluded that the use of PowerPoint media has a positive effect on the learning outcomes of fifth-grade students in Civics subjects at SDN 01 Bengkayang. This study implies the importance of utilizing visual media such as PowerPoint in improving the effectiveness of Civics learning at the elementary school level.

Keywords: PowerPoint media, learning outcomes, 5th-grade students, Civics subject, SDN 01 Bengkayang.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *PowerPoint* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn di SDN 01 Bengkayang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu satu kelas eksperimen yang menggunakan media *PowerPoint* dalam pembelajaran dan satu kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Instrumen pengumpulan data berupa tes hasil belajar PKn yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji-t independen untuk menguji perbedaan rata-rata hasil belajar antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media *PowerPoint* dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Rata-rata skor *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan rata-rata skor *posttest* kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn di SDN 01 Bengkayang. Penelitian ini mengimplikasikan pentingnya pemanfaatan media visual seperti *PowerPoint* dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PKn di tingkat Sekolah Dasar.

Kata kunci: Media PowerPoint, hasil belajar, siswa kelas 5, mata pelajaran PKn, SDN 01 Bengkayang

Received 18 Juni 2025; **Accepted** 26 Juni 2025; **Published** 10 Agustus 2025

Citation: Sinarta, S., Sumarni, M.L., & Kusnanto. (2025). Pengaruh Media PowerPoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Pada Mata Pelajaran PKn di SDN 01 Bengkayang. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5 (03), 524-534.



Copyright ©2025 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama bagi pertumbuhan manusia dan masyarakat. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kemampuan, mengembangkan potensi, dan meningkatkan karakternya. Orang yang berpendidikan lebih siap menghadapi tantangan hidup dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat. Pendidikan sangat penting bagi kemajuan manusia, masyarakat, dan dunia dalam berbagai cara (Ubabuddin, 2019). Salah satu lembaga pendidikan formal yang dimulai sejak dini adalah sekolah, yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan, minat, dan potensinya melalui proses pendidikan (Putri & Nurafni, 2021). Salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah dasar adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Tujuannya adalah untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, keterlibatan aktif, dan pengembangan konstruktif siswa dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bernegara.

Pengajaran dan pembelajaran merupakan aspek terpenting dari keseluruhan proses pendidikan. Menurut Nurfadillah dkk. (2021), kualitas pendidikan sebagian besar didasarkan pada mutu pengajar dan pembelajaran mereka sendiri. Pengajar dapat mencapai tujuan pembelajaran jika mereka mempersiapkannya dengan baik melalui perencanaan pembelajaran yang efektif dan sistematis. Persiapan dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting bagi para pendidik. Kemampuan dalam memilih media, teknik, dan proses pembelajaran yang tepat merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan.

Guru harus kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, baik dalam hal penggunaan metode, model, strategi, media, maupun perangkat pembelajaran lainnya, karena peran guru tidak hanya sebagai satu-satunya sumber ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai mediator dan fasilitator bagi peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran yang dulunya masih menggunakan media konvensional kini telah berkembang menjadi teknologi dan sistem informasi merupakan salah satu contoh bagaimana teknologi memengaruhi dan menginovasi sistem pendidikan (Safrida Napitupulu, 2021). Pergeseran sistem pembelajaran merupakan salah satu dampak dari kemajuan teknologi yang sangat pesat beberapa tahun terakhir ini. Teknologi telah digunakan dalam setiap aspek kehidupan dan telah memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia dalam berbagai cara (Elpira & Ghufon, 2015). Guru diharapkan mampu meningkatkan penguasaan teknologi seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih. (Sugiyarto Slamet dkk., 2020). Media pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran (Wulandari, 2022).

Media pembelajaran memiliki banyak jenis, mulai dari yang paling sederhana dan terjangkau hingga yang paling rumit dan mahal. Salah satu media yang ideal untuk siswa sekolah dasar adalah media interaktif. Karena materi pembelajaran interaktif termasuk yang paling menarik, maka materi pembelajaran interaktif dapat dimasukkan ke dalam kegiatan pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami materi (Budianti dkk., 2023). Salah satu media pembelajaran interaktif yang tersedia adalah program Microsoft Power Point.

Power Point adalah jenis media yang dapat digunakan untuk mengomunikasikan ide dengan memberikan siswa sinopsis informasi yang telah diberikan guru, termasuk film instruksional. Karena PowerPoint menampilkan gambar diam, maka PowerPoint termasuk dalam kategori media visual. Media yang menggunakan indera penglihatan disebut sebagai media visual. Selain itu, media visual dapat menyampaikan dua jenis pesan yang berbeda: nonverbal dan vokal. Kata-kata tertulis membentuk komunikasi verbal-visual, sedangkan simbol digunakan untuk mengekspresikan pesan nonverbal-visual. Pesan visual pertama yang dapat dikomunikasikan melalui gambar, grafik, bagan, diagram, dan peta adalah salah satu dari tiga fitur media visual. Penyebaran pesan visual, verbal, nonverbal, dan grafis melalui buku, modul, komik, majalah, jurnal, poster, dan papan visual adalah yang kedua. Barang nyata dan objek tiruan (model) membentuk yang ketiga. Dalam hal ini, fitur

kedua, yakni penyebaran komunikasi visual verbal, nonverbal, dan grafis dengan penyampaian pesan dalam bentuk papan visual, meliputi media PowerPoint (Afrilia et al., 2021).

Menurut Wibowo dan Hapudin (2024), media PowerPoint merupakan perangkat lunak aplikasi presentasi yang sering digunakan untuk berbagai presentasi, baik presentasi pembelajaran, presentasi materi, presentasi rapat, presentasi produk, dan lain-lain. Salah satu perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pendidikan adalah penggunaan Microsoft PowerPoint sebagai alat bantu mengajar. Penggunaan PowerPoint sebagai alat bantu mengajar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, sehingga tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan lebih efektif (Bay et al., 2021). Hasil belajar merupakan prestasi akademik yang dicapai siswa melalui tes, tugas, dan tanya jawab aktif yang mendorong hasil belajar. Informasi, keterampilan, dan kemampuan pemahaman yang diperoleh siswa sebagai akibat dari proses belajar disebut capaian belajar siswa. Menurut Khulud (2023), capaian pembelajaran atau hasil belajar merupakan keterampilan atau bakat kognitif, emosional, dan psikomotorik tertentu yang diperoleh atau dikuasai siswa sebagai hasil keterlibatannya dalam proses belajar mengajar.

Di kalangan akademisi, terdapat anggapan umum bahwa hasil pembelajaran siswa memberikan indikator yang lebih baik atas pencapaian mereka dalam ranah kognitif dibandingkan dengan nilai rapor atau ijazah. Menurut Purwanto dalam (Theopilus C. Motosh, 2022)) hasil belajar merupakan ketercapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar, selain itu hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan yang diakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama wali kelas V SDN 01 Bengkayang, guru jarang sekali menggunakan media ajar ketika melaksanakan pembelajaran di kelas, salah satunya seperti media presentasi PowerPoint. Masih terdapat beberapa siswa yang kurang memahami materi yang diajarkan, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru masih menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi kepada siswa, yang membuat pembelajaran menjadi membosankan dan menyebabkan siswa menjadi pasif. Padatnya konsep yang diajarkan juga dapat menyebabkan siswa tidak dapat menguasai materi yang diajarkan dan hanya aktif mencatat, yang mana nantinya tidak dapat dipelajarinya. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Media PowerPoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKN di SDN 01 Bengkayang”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Desain ini dipilih untuk menguji pengaruh suatu perlakuan (penggunaan media *PowerPoint*) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa) sambil mengontrol faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil penelitian.

Dalam desain ini, dua kelompok siswa kelas V di SDN 01 Bengkayang dipilih secara acak berdasarkan nomor absensi ganjil dan genap. Satu kelompok ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, yang akan menerima pembelajaran mata pelajaran PKN dengan menggunakan media *PowerPoint*. Kelompok lainnya ditetapkan sebagai kelompok kontrol, yang akan menerima pembelajaran PKN dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan di sekolah.

Sebelum pelaksanaan perlakuan, kedua kelompok diberikan tes awal (*pretest*) yang sama untuk mengukur tingkat pengetahuan awal mereka tentang materi PKN yang akan diajarkan. Setelah itu, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran PKN dengan menggunakan media *PowerPoint* selama periode waktu tertentu. Sementara itu, kelompok kontrol menerima pembelajaran PKN dengan metode konvensional. Setelah selesai periode perlakuan, kedua kelompok kembali diberikan tes akhir (*posttest*) yang

sama dengan *pretest* untuk mengukur hasil belajar mereka setelah menerima perlakuan yang berbeda.

Data yang dikumpulkan dari *pretest* dan *posttest* kedua kelompok akan dianalisis secara kuantitatif menggunakan uji statistik inferensial, yaitu uji-t independen. Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata skor *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah mengontrol skor *pretest*. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan media *PowerPoint* dan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Bengkayang yang beralamat di Jl. Bambang Ismoyo No. 69, Bumi Emas, Kec. Bengkayang, Kab. Bengkayang, Kalimantan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari pengaruh media *PowerPoint* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn di SDN 01 Bengkayang. Jumlah peserta didik dalam penelitian ini adalah 22 orang, yaitu 11 orang pada kelas kontrol dan 11 orang pada kelas eksperimen.

Gambaran secara umum data hasil Pre-test kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen yang menggunakan media *PowerPoint* dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 1. Hasil analisis deskriptif *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Keterangan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
	<i>Pre-test</i>	<i>Pre-test</i>
Rata-rata	65,73	66,91
Standar Deviasi	3,580	6,107

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa nilai pre-test kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 65,73 sedangkan pre-test kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 66,91. Ini adalah nilai siswa dengan kondisi awal sebelum diberikan perlakuan.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada deskripsi hasil penelitian ini data nilai pre-test digunakan untuk melihat hasil belajar PKn siswa sebelum dilakukan penelitian dan diberikan perlakuan, sedangkan nilai post-test adalah nilai siswa setelah diberikan perlakuan terkhusus kelas eksperimen. Hasil perhitungan statistika deskriptifnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 2. Data hasil penelitian

Keterangan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
	<i>Posttest</i>	<i>Posttest</i>
Rata-rata	71,55	79,36
Standar Deviasi	5,768	9,479
Maximum	80	95
Minimum	65	65

Berdasarkan data pada tabel 2 diatas rata-rata nilai post-test peserta didik di kelas kontrol adalah sebesar 71,55 dan nilai rata-rata post-test peserta didik pada kelas eksperimen adalah 79,36. Untuk nilai minimum kelas kontrol dan kelas eksperimen berada pada rentang nilai yang sama yaitu 65. Sedangkan untuk nilai maximum kelas kontrol yaitu 80 yang mana nilai tersebut lebih rendah dibandingkan dengan nilai maximum kelas eksperimen yaitu sebesar 95. Untuk nilai Standar Deviasi dari kelas kontrol yaitu berada pada jumlah 5,768 lebih rendah dari kelas eksperimen yaitu 9,479.

Berdasarkan data diatas dapat kita lihat bahwa, hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan media PowerPoint lebih tinggi dari hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode konvensional. Adapun secara umum, hasil belajar peserta didik baik yang ada di kelas kontrol maupun kelas eksperimen mengalami peningkatan dalam hasil belajar.

Hasil Analisis Lembar Observasi

Kegiatan observasi dilakukan guna memantau proses belajar mengajar menggunakan media PowerPoint. Guru Wali Kelas V di SDN 01 Bengkayang bertindak sebagai pengamat di kelas eksperimen, dimana observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan yang akan diberikan tanda checklist "YA" atau "TIDAK" untuk menandai keberhasilan atau kegagalan dalam penerapan media ajar PowerPoint. Hasil observasi menunjukkan bahwa semua tahapan dalam rancangan pembelajaran atau modul ajar telah dilaksanakan sepenuhnya di pertemuan pertama, kedua, dan ketiga. Pada kelas kontrol semua tahapan pembelajaran telah tercapai, namun di saat proses pembelajaran berlangsung di beberapa kesempatan masih ada beberapa peserta didik yang kurang bisa fokus ketika belajar, misalnya ada beberapa murid yang kerap berbicara dengan teman sebangkunya ketika guru menjelaskan namun ada juga yang dapat memperhatikan dan mendengarkan dengan baik. Pada kelas eksperimen kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik. Hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan dalam uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk*, hal ini dikarenakan jumlah sampel yang dimiliki oleh peneliti memiliki ukuran sampel yang relatif kecil. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah jika nilai signifikansi (sig.) berada pada rentang nilai $> 0,05$, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Namun apabila nilai (sig.) berada pada rentang nilai $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas data dari kedua kelas.

TABEL 3. Hasil uji normalitas

	<i>Kolmogorov – Smirnov^a</i>			<i>Shapiro- Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>sig</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>sig</i>
Pretest Kontrol	,154	11	,200*	,961	11	,783
Posttest Kontrol	,180	11	,200*	,882	11	,109
Pretest Eksperimen	,195	11	,200*	,931	11	,418
Posttest Eksperimen	,178	11	,200*	,943	11	,561

Berdasarkan data pada tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Posttest Kelas Kontrol adalah sebesar 0,109 sedangkan Posttest Kelas Eksperimen adalah sebesar 0,561. Dari data yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol menghasilkan data yang berdistribusi normal dan kelas eksperimen juga memiliki data yang berdistribusi normal karena nilai signifikansinya melebihi 0,05.

Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas merupakan salah satu uji yang diperlukan untuk mengetahui apakah varians atau sebaran data dari dua kelompok yang dibandingkan sama atau homogen. Pengujian homogenitas ini dapat dilakukan dengan pendekatan *Levene's Test* dengan ketentuan jika nilai sig > 0,05 maka data hasil penelitian dinyatakan memiliki varians yang homogen. Berikut merupakan hasil perhitungan uji homogenitas data Posttest dari Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

TABEL 4. Hasil uji homogenitas varians

		Levene Statistic	df1	df2	Sig
Nilai	Based on Mean	2,745	1	20	,113
	Based on Median	2,151	1	20	,158
	Based on Median and with adjusted of	2,151	1	16,569	,161
	Based on trimmed mean	2,821	1	20	,109

Dari data pada tabel 4 diatas dapat dilihat hasil nilai signifikansi data pada uji homogenitas ini adalah sebesar 0,113 atau lebih besar dari ketentuan nilai yang telah ditetapkan yaitu sig >0,05, yang berarti kedua kelas berasal dari populasi yang sama (homogen). Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Posttest kelas Kontrol dan Eksperimen adalah homogen karena nilai signifikansinya melebihi 0,05.

Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan homogen, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk membuat keputusan atau kesimpulan tentang suatu klaim yang diajukan terhadap populasi berdasarkan informasi dari sampel data yang diamati. Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini adalah jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sebaliknya jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara post-test pada kelas kontrol dan juga kelas eksperimen. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Independent Sample Test, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 5. Hasil uji hipotesis

		Group Statistic			
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Posttest Kelas Kontrol	11	71,55	5,768	1,739
	Based on Median	11	79,36	9,479	2,858

Independent Sample Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	significance		Mean Difference	Std. Error Difference
						One-Sided P	Two-Sided P		
Nilai	Equal Variances Assumed	2,745	,113	-2,337	20	,015	,030	-7,818	3,346
	Equal Variances not Assumed			-2,337	16,513	,016	,032	-7,818	3,346

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada rentang nilai yang sama yaitu sebesar 0,032. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah diputuskan maka H_0 ditolak dan H_a dapat diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen. Maka dapat dikatakan perlakuan yang diberikan terhadap kelas eksperimen yaitu penggunaan media PowerPoint untuk mendukung proses belajar mengajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 5 di SDN 01 Bengkayang.

Effect Size

Effect size digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media PowerPoint terhadap hasil belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran PKn di SDN 01 Bengkayang, dapat diperoleh dengan rumus

$$ES = \frac{(Y_E - Y_C)}{S_C}$$

$$ES = \frac{79,36 - 71,55}{5,768}$$

$$ES = 1,354$$

Berdasarkan hasil perhitungan effect size diatas menunjukkan angka sebesar 1,354, yang mana angka tersebut tergolong dalam kategori efek yang besar. Artinya penggunaan media PowerPoint terhadap hasil belajar PKn siswa kelas 5 di SDN 01 Bengkayang memiliki efek yang besar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data nilai post-test menunjukkan bahwa hasil belajar PKn siswa pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen, sehingga pengujian hipotesis dalam data ini adalah menggunakan uji-T. Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian sebanyak tiga kali pertemuan dengan mengajar dimasing-masing kelas kontrol maupun eksperimen, satu kali untuk melaksanakan pre-test guna melihat pengetahuan awal siswa sebelum perlakuan diberikan. Serta satu kali post-test untuk melihat hasil belajar setelah diberikan perlakuan kepada masing-masing kelas.

Hasil *Pretest* yang dilakukan menggunakan soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 5 orang siswa yang sudah mencapai KKM, sedangkan untuk kelas kontrol ada 3 orang siswa yang sudah mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari siswa yang ada di kelas eksperimen maupun

kelas kontrol belum sepenuhnya memahami materi yang akan diajarkan, dengan demikian hasil tersebut menunjukkan tingkat pengetahuan awal di kedua kelas. Nilai minimum pada kedua kelas baik eksperimen maupun kontrol berada pada rentang nilai yang sama yaitu sebesar 65, sedangkan untuk nilai maximumnya pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu sebesar 95 dan 80. Untuk hasil *posttest* yang dilaksanakan setelah pemberian perlakuan yang berbeda di kedua kelas menunjukkan ada 9 orang di kelas eksperimen yang nilainya sudah mencapai KKM, sedangkan untuk kelas kontrol sudah ada 7 orang yang nilainya sudah mencapai KKM. Perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan.

Dari hasil akhir yang diperoleh kedua kelas menunjukkan bahwa adanya peningkatan terutama di kelas eksperimen yang menunjukkan pencapaian yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media PowerPoint sebagai media pembelajaran di kelas eksperimen, yang dimana menurut (Fitri Rahmawati dalam Negeri & Tuntungan, 2022) mengemukakan pemanfaatan PowerPoint yang interaktif dapat membantu guru untuk memaparkan isi materi kepada siswa dengan lebih mudah sehingga transformasi ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan lebih baik dan lancar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_a yang diuji kebenarannya. Adapun H_a tersebut adalah "Terdapat pengaruh dari media PowerPoint terhadap hasil belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran PKn di SDN 01 Bengkayang". Pengujian selanjutnya adalah uji prasyarat yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Ver.30 diantaranya yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (Uji-T), dan effect size. Pada uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dan juga kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 1.6 diperoleh nilai sebesar 0,561 dan 0,109, yang dimana nilai ini berada pada rentang nilai $> 0,05$ artinya data berdistribusi normal. Setelah diketahui data sudah berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua variabel berhubungan atau tidak, dari uji homogenitas pada tabel 1.7 diperoleh nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,113 atau lebih besar dari ketentuan nilai yang telah ditetapkan yaitu $\text{sig} > 0,05$, yang berarti kedua kelas berasal dari populasi yang sama (homogen). Setelah memastikan kedua data adalah homogenitas, langkah selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji-T. Berdasarkan tabel 1.8 dapat diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada rentang nilai yang sama yaitu sebesar $0,032 < 0,05$. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil, maka H_a diterima. Dengan perolehan nilai rata-rata kedua kelas yaitu kelas eksperimen 79,36 dan kelas kontrol 71,55, dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat hasil belajar PKn siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar PKn siswa di kelas kontrol. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media PowerPoint sebagai media pembelajaran di kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media PowerPoint terhadap hasil belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran PKn. Dan berdasarkan uji *effect size* yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh menunjukkan hasil perhitungan *effect size* sebesar 1,354 yang tergolong dalam kategori besar.

Dari beberapa analisis data yang telah digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media PowerPoint terhadap hasil belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran PKn di SDN 01 Bengkayang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Monika et al., 2023) bahwa penggunaan media pembelajaran PowerPoint berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran PowerPoint terhadap

hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PKn kelas 5 di SDN 01 Bengkayang. Hasil perhitungan *effect size* menunjukkan angka 1,354, yang tergolong dalam kategori yang besar. Ini berarti bahwa penggunaan media PowerPoint memiliki dampak yang besar terhadap peningkatan hasil belajar PKn siswa.

Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat juga dari perbandingan nilai rata-rata posttest antara kelas eksperimen (kelas yang menggunakan media PowerPoint) sebesar 79,36 dan kelas kontrol (kelas yang menggunakan metode konvensional) sebesar 71,55. Dari nilai rata-rata posttest tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu juga, data posttest kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, sehingga dapat mendukung pengujian hipotesis menggunakan Uji-T.

Secara umum, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar setelah pembelajaran. Namun peningkatan yang lebih signifikan terlihat di kelas eksperimen, yang mana menunjukkan efektivitas media PowerPoint dalam membantu guru memaparkan materi dan meningkatkan pemahaman siswa, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. (1), 1–23. Putri, S. I. N., Selvy, Roles, G. H., & Ellen, A. (2019). Pengaruh Rekrutmen Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Budi Raya Perkasa. *Jurnal Maznajemen*, 5(1), 71–80. 104. <https://doi.org/10.21831/tp.v2i1.5207>
2. Afrilia, M., Rahmawati, F. P., & Ratnawati, W. (2021). Penggunaan Media Power Point Untuk Menunjang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Nglorog 1 Sragen. *Educatif Journal of Education Research*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.36654/educatif.v4i2.98>
3. Ahmadiyanto. (2016). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa menggunakan media pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan di Indonesia Kelas VIIIC SMPN 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 980–993. <http://ppjp.ulm.ac.id/jpjournal/index.php/pkn/article/view/2326/2034>
4. Ariana, R. (2016). *Power Point sebagai Media Pembelajaran*. 1–23.
4. Azmi, S. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan Merupakan Salah Satu Pengejawantahan Dimensi Manusia. *Jurnal Ilmiah.Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 18(1), 77–86.
5. Bay, R. R., Algiranto, A., & Yampap, U. (2021). Penggunaan Media Microsoft Power Point untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 125–133. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary/article/view/5215>
6. Budianti, Y., Rikmasari, R., & Oktaviani, D. A. (2023). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 127.
7. Elpira, N., & Ghufro, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sd. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(1), 94–
8. Hasanah, N. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media <https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i1.12054> <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i3.7017> <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615> <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/1540/893> <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/JP/article/view/446/418>
9. Kholiyah, A. S., Maryani, K., & Atikah, C. (2023). Pengaruh Media Loose Parts Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Pola Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal*

- Program Studi PGRA*, 9(1), 141–149.
10. Khulud, H. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa. *Tsaqofah*, 4(2), 804–816. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2385>
 11. Krisnayanti, I. G. A. A. H., & Wijaya, S. (2022). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2), 1776–1785. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i2.3313>
 12. Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), 418–430. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
 13. Motos, T. C., Hamna, & Kristina. (2022). Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 01(01), 1–17. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/jtpm/article/view/14>
 14. Nasional, P. S. (2024). DAMPAK PENGGUNAAN POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PELAJARAN IPA DI SD SWASTA DAYA CIPTA MEDAN TAHUN 2023 / 2024 THE IMPACT OF USE OF POWER POINT ON LEARNING OUTCOMES OF CLASS V SCIENCE LESSONS AT DAYA CIPTA MEDAN PRIVATE PRIVATE PRIMARY S. 3, 3–6.
 15. Ni'amah, N. (2021). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Peraga Patalsula untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 72–80. <https://doi.org/10.32585/edudikara.v6i2.237>
 16. Nurfadillah, S., Ramadhanty, S., Ajzahro, S., Yuniar, W., Hilmiah, Z., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Microsoft Power Point Di Sdn Sarakan Ii Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 368–385. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
 17. Nursyidah, N. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik. *Forum Faedagogik, KhususJuli*, 70–79.
 18. Nurwahidin, M., Izzatika, A., Perdana, D. R., Haya, A. F., & Meilandari, A. (2024). Pengaruh Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 17–23. <https://doi.org/10.37478/jpm.v5i1.3211>
 19. Nusantara, D. O., Kristiana, R., & Septhiani, S. (2019). Effect Size untuk Menghitung Efektivitas Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi. *Prosiding DPNPM Unindra*, 0812(80), 385–390.
 20. Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
 - Paramita, A., Niswati, Z., & Karyati, Z. (2022). Microsoft Powerpoint sebagai Media
 21. Parawangsa, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8050–8054.
 22. Pembelajaran Audiovisual pada Taman Kanak-Kanak Fatahillah Lenteng Agung. *Jurnal PkMPengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 255.
 23. Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 1(2), 34–41. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>
 24. Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4331–4340. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1565>
 25. PURWANINGSIH, P. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(4), 422–427. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i4.1929>
 26. Putri, H. P., & Nurafni, N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint

- Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar [The Effect of Interactive PowerPoint Learning Media on Social Studies Learning Outcomes of Elementary School Students]. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3538–3543.
27. Safrida Napitupulu, N. H. (2021). Pengaruh Media Powerpoint Fitur Hyperlink Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bangun Datar Kelas III SD Negeri 101771 Tembung. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 2(3), 57–63. <https://doi.org/10.51178/invention.v2i3.348>
 28. Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439.
 29. Setyanto, A. E. (2013). Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 3(1), 37–48. <https://doi.org/10.24002/jik.v3i1.239>
 30. Slamet Sugiyarto, U., Wulandari, Y., Casworo, A., Wonoboyo, K., Tengah, J., Bahasa dan Sastra Indonesia, P., Luwunggede, S., Larangan, K., Brebes, K., & Author, C. (2020). Interactive Powerpoint Learning Media in Basic School of Learning Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 8(2), 118–123.
 31. Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
 32. Theopilus C. Motos, H. K. (2022). PENGGUNAAN VIDEO TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 TOLITOLI. *Jurnal Teknologi Pendidikan Manado*, 1-17.
 33. Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *IAIS Sambas*, 1(1), 18–27.
 34. Wibowo, & Hapudin. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Candu 1. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09.
 35. Wulandari, E. (2022). Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 26–32. <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss2.34>
 36. Zalukhu, T. I. S., Harefa, A. O., & Harefa, A. R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Lahewa Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(5), 763–774. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1369>

PROFIL SINGKAT

Febrianita Sinarta adalah mahasiswa di Institut Shanti Bhuana, program studi pendidikan guru sekolah dasar.

Margaretha Lidya Sumarni, S.Pd. M.Pd. adalah dosen pembimbing skripsi (1).

Kusnanto, S.Pd., M.Pd. adalah dosen pembimbing skripsi (2).